

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong (2007: 4) mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dapat pula disebut sebagai serangkaian kegiatan atau proses menjangkau data atau informasi yang bersifat sewajarnya mengenai suatu masalah dalam aspek tertentu dan dari objek tertentu pula (Sukidin. 2005: 23).

Menurut Nazir (1988: 63) metode deskriptif adalah metode penelitian untuk meneliti status kelompok manusia, obyek, kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat.

Dari paparan di atas, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dimana peneliti mencoba untuk menjelaskan pembiayaan *linkage* yang dilakukan oleh bank BRI Syariah . Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisa mekanisme pemberian dana *linkage* yang terdapat pada Bank BRI Syariah Cab. Malang.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Keuangan syariah yaitu Bank BRI Syariah Cabang Malang yang terletak di Jl. Kawi No. 37 Kecamatan Klojen Malang.

3.3 Subyek Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 200) subyek penelitian adalah benda, hal atau organisasi tempat data atau variabel penelitian yang dipermasalahkan melekat. Tidak ada satupun penelitian yang dapat dilakukan tanpa adanya subyek penelitian, karena seperti yang telah diketahui bahwa dilaksanakannya penelitian dikarenakan adanya masalah yang harus dipecahkan. Hal ini dilakukan dengan jalan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari informan.

Dalam penelitian yang dijadikan subyek adalah manager pada Bank BRI Syariah yang menjadi salah satu kunci informan penting dalam mendukung penelitian ini, staf bagian pembiayaan *linkage* serta karyawan bank BRI Syariah.

3.4 Data dan Jenis Data

Sumber data adalah sumber dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010: 129). Dalam hal ini sumber data yang diperoleh peneliti terdapat dua jenis, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan pihak terkait, khususnya Manajer Bank BRI Syariah Cabang Malang.

Bentuk data wawancara tersebut berupa hasil wawancara atau catatan lapangan dan kata-kata dari manajer bank.

Dalam memperkuat penelitian ini, peneliti menggunakan data primer untuk menjelaskan pembiayaan *linkage* yang dilakukan Bank BRI Syariah. diantaranya adalah berupa hasil wawancara dengan beberapa sumber informan penting yang terkait dengan penelitian ini. Data ini diperoleh secara langsung dari subyek, selain itu peneliti juga melakukan observasi di lokasi dengan cara mengamati prosedur pelaksanaan pembiayaan tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah penelitian yang diperoleh dengan tidak secara langsung dan hanya melalui media perantara. Data ini diperoleh dari pihak luar instansi, misalkan dokumentasi perusahaan yang berupa laporan dana, pembayaran kredit pembiayaan serta referensi lain yang berhubungan dengan pembiayaan *linkage*.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa dokumen atau arsip pada Bank BRI syariah yang berisi laporan dana nasabah yang melakukan pembiayaan *linkage*, perhitungan nisbah bagi hasil, ilustrasi pembayaran dengan konsep *mudharabah* dan dokumen lain yang berhubungan dengan pendistribusian dana pembiayaan *linkage*.

Dari data yang dipaparkan di atas maka peneliti memutuskan untuk menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan diantaranya adalah wawancara dan observasi prosedur pemberian dana pembiayaan dengan sistem *linkage* dan data sekunder yang digunakan adalah

berupa laporan dana nasabah, beberapa dokumentasi dan juga ilustrasi perhitungan pembiayaan *linkage* dengan menggunakan sistem *mudharabah*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif berupaya mengungkapkan kondisi perilaku masyarakat yang diteliti dan situasi lingkungan disekitarnya. Untuk mencapai hal tersebut, jenis data yang dipergunakan bervariasi, diantaranya pengalaman personal, sejarah kehidupan, wawancara, observasi lapangan, dan hasil pengamatan visual. Prinsip dalam pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan multisumber bukti, menggunakan banyak informan, dan mengoordinasikan data yang telah terkumpul. (Gunawan, 2013: 142)

Dalam usaha pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Kartono (1980: 171) wawancara adalah percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Penulis menggunakan dua macam wawancara yaitu wawancara pembicaraan informal dan wawancara menggunakan petunjuk umum atau dapat dikatakan wawancara formal. Menurut Gunawan (2013: 162) mengatakan bahwa dalam pembicaraan informal dapat dikatakan sebagai wawancara tidak terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara formal. Wawancara tersebut timbul secara alamiah yang bertujuan untuk

menggali ide tanpa menggunakan buku pedoman wawancara. Sedangkan wawancara formal adalah wawancara yang terstruktur. Proses pelaksanaan wawancara tersebut menggunakan pedoman wawancara yang tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan yang diajukan pun sangat ketat sesuai dengan daftar dan sudah dipersiapkan sebelumnya.

Dalam pelaksanaannya penulis mewawancarai pihak-pihak yang mengetahui dengan jelas tentang pembiayaan *linkage*. Diantaranya adalah manajer Bank BRI Syariah Cabang Malang. Hasil wawancara ini digunakan penulis dalam menganalisis pembiayaan *linkage* yang ada pada Bank BRI Syariah.

b. Dokumentasi

Menurut Bungin (2008: 121) teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Sedangkan menurut Sugiyono (2007: 82) dokumen merupakan catatan berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat ditarik pengertian bahwa metode dokumentasi adalah merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai catatan atau arsip penting. Dokumentasi ini sebagai penguat metode wawancara dalam pengumpulan data. Metode ini digunakan untuk memperoleh besarnya pembagian bagi hasil antara debitur dan pihak bank dalam melaksanakan pembiayaan.

3.6 Analisis Data

Menurut Gunawan (2013: 210) Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data ini adalah pengujian secara sistematis dari sesuatu untuk mendapatkan bagian-bagiannya. Artinya adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan kecil dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap apa yang ditemukan.

Menurut Faisal (1982: 119) metode analisis deskriptif adalah suatu analisis yang mendeskripsikan data yang berkaitan dengan permasalahan yang sudah dirumuskan. Analisis data dapat dilakukan dengan menyusun data sejak observasi, hasil wawancara, reduksi data. Selanjutnya digolongkan sesuai dengan kategorinya dan kemudian dilakukan interpretasi sehingga mudah untuk dipahami. Sedangkan Miles dan Huberman (2009: 16) menyebutkan bahwa proses analisis dalam metode kualitatif ini terdapat tiga tahap, yaitu *reduksi* data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Adapun tahap dalam penelitian untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data yang diperoleh dari hasil penelitian, baik berupa data sekunder dan data primer. Data sekunder disini ialah berupa dokumen hasil wawancara atau dokumen penting Bank BRI Syariah yang berisi tentang laporan dana pendistribusian pembiayaan *linkage*, pembayaran kredit pembiayaan, perhitungan nisbah bagi hasil *mudharabah*, serta referensi lain

yang berhubungan dengan pembiayaan *linkage* dan perhitungan nisbah bagi hasil *mudharabah*.

2. Kemudian mereduksi data yang diperoleh tadi untuk dianalisis dengan cara memilah dan memilih data yang diperlukan dalam penelitian sehingga hanya data penting saja yang digunakan.
3. Selanjutnya adalah penyajian data, yaitu data proses penyaluran pembiayaan *linkage* pada koperasi dengan prinsip *mudharabah* serta acuan yang digunakan Bank BRI syariah dalam memberikan pembiayaan *linkage* sehingga peneliti dapat melakukan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
4. Kemudian melakukan pengujian terhadap keabsahan data, keabsahan data ini dapat menjadi tercapai apabila memenuhi kredibilitas yaitu dengan cara triangulasi, yaitu dengan mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.
5. Tahap akhir adalah menarik kesimpulan dari hasil analisis pembiayaan *linkage* pada koperasi dengan prinsip bagi hasil.